

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan yang tidak dapat diambil melalui prosedur statistik ataupun arakuantifikasi. penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif dan lebih condong kepada penggunaan analisis dengan pendekatan induktif. penelitian ini juga menekankan pada pemahaman ataupun masalah sosial dengan realita yang ada dan diteliti dengan kompleks dan rinci. Dimana tujuan dari penelitian ini merupakan penyusunan konstruksi teori maupun hipotesis melalui fakta yang diteliti dengan menggunakan metode kualitatif (Murdiyanto, 2020).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan studi kasus yang dimana permasalahan dieksplorasi secara terperinci, dengan data yang akan diambil secara mendalam dan disertai dengan beberapa sumber informasi. Tujuan dari pendekatan ini sendiri adalah mendapatkan deskripsi secara mendalam dan keseluruhan entitas yang diteliti. dimana data akan diambil melalui wawancara, observasi dan arsip ataupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian. (Murdiyanto, 2020).

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus untuk melakukan penelitian mengenai peran pemerintah Kota Tasikmalaya dalam implementasi Perda Kota Tasikmalaya

Nomor 8 tahun 2015 terhadap perlindungan perempuan dari KDRT. Dimana fokus penelitian meliputi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKbP3A), Dinas Sosial, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian mengenai implementasi perda nomor 8 tahun 2015 tentang pemberdayaan perempuan dan anak akan dilakukan di Kota Tasikmalaya. penelitian ini akan dilakukan juga di lembaga ataupun kedinasan yang memiliki tanggung jawab ataupun keterlibatan dalam pelaksanaan Perda ini seperti Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKbP3A) dan kota Tasikmalaya, Dinas Sosial, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).

3.5 Sasaran Penelitian

Pada penelitian ini memiliki sasaran yang akan berfokus pada kelembagaan atau kedinasan yang berikatan dengan Perda nomor 8 tahun 2015. dimana akan berikatan dengan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKbP3A), Dinas Sosial, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).

3.6 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentu informan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dimana pada teknik pengambilan informan akan berdasarkan pertimbangan yang matang dimana nantinya informan akan dipilih berdasarkan ciri dan

karakteristik yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. ini akan memudahkan peneliti karena informan yang tentukan merupakan lembaga/orang yang mengerti dengan situasi sosial yang diteliti di penelitian ini (Yakin, 2023).

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah proses yang dimana dilakukan dengan cara melihat, merekam, mengamati dengan secara mendalam mengenai sesuatu dengan tujuan tertentu. atau dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan dengan memiliki tujuan yang ingin dicapai (Murdiyanto, 2020). Dalam pendekatan penelitian kualitatif, Eko Murdiyanto menjelaskan bahwa observasi dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan berurutan guna memperoleh data yang akurat, mendalam, dan sesuai dengan konteks penelitian. Observasi tidak terbatas pada aktivitas mengamati semata, melainkan mencakup keterlibatan dalam pengamatan secara aktif, pencatatan yang detail, serta pemahaman yang menyeluruh terhadap perilaku atau kejadian yang sedang diteliti. proses observasi dilakukan dengan Perencanaan fokus, Penentuan jenis observasi, Persiapan teknis, Pengamatan langsung, Pencatatan data, Refleksi, dan melakukan Pengulangan jika diperlukan.

3.7.2 Wawancara

Menurut (Murdiyanto, 2020) Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dimana percakapan yang dibangun oleh dua pihak atau lebih. dalam melakukan wawancara juga dapat dilakukan dengan cara struktur, tidak struktur, langsung maupun secara tidak langsung. tujuan dari

adanya wawancara adalah mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau pengamatan.

Pelaksanaan wawancara memerlukan beberapa langkah dan tindakan yang harus dijalankan oleh pewawancara agar prosesnya berlangsung secara optimal dan mampu menghasilkan informasi yang akurat. Wawancara bukan sekadar kegiatan tanya jawab, melainkan mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Proses ini menuntut adanya perencanaan yang matang, kemampuan berkomunikasi yang baik, kepekaan terhadap situasi sosial, serta penerapan etika. Tugas pewawancara tidak hanya menggali informasi, tetapi juga menciptakan suasana yang terbuka dan nyaman bagi narasumber. Setiap langkah yang dilakukan dari awal hingga akhir bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, relevan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. (Murdiyanto, 2020)

3.7.3 Dokumentasi

Menurut (Murdiyanto, 2020) Fakta ataupun data yang dapat menjadi bahan sebuah penelitian dapat tersimpan melalui dokumentasi. dimana data yang ada berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain-lain. Proses dokumentasi melibatkan tahapan-tahapan seperti mengenali, mengumpulkan, memeriksa keabsahan, menganalisis, dan menggabungkan data yang diperoleh dari dokumen. Walaupun informasi dalam dokumen terkadang bersifat tidak lagi aktual atau mengandung unsur subjektivitas, apabila dikelola secara cermat, teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan data, keterkaitannya dengan topik, serta memperdalam hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Metode Analisis Data

Analisis data menjadi sebuah bagian penting dalam penelitian, dimana nantinya data yang telah dikumpulkan harus dipilah, dilacak dan dianalisis polanya. hal ini dikarenakan data kualitatif yang tidak memiliki pedoman baku dan aturan yang sistematis (Murdiyanto, 2020).

Ketika melakukan analisis pada penelitian kualitatif diperlukan analisis yang mendalam sebelum peneliti terjun kelapangan yang dimana fokus ini akan bersifat sementara dan masih bisa berubah selama penelitian berjalan, pada saat ini akan dilakukan pencarian data. kemudian analisis dilakukan selama lapangan yang dimana nantinya akan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. dimana pada fase ini peneliti mencari data yang valid. pada fase ini diperlukan ketelitian agar data yang didapatkan tidak menyulitkan peneliti dalam penelitian. kemudian yang terakhir adalah tahap analisis setelah selesai terjun kelapangan dan pengumpulan data dimana peneliti segala hal yang dijelaskan peneliti harus relevan dengan semua informasi yang didapatkan ketika melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (Murdiyanto, 2020).

Murdiyanto kemudian menjelaskan dalam proses analisis data kualitatif dimulai dengan reduksi data, yaitu menyederhanakan dan memilih informasi yang paling relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyoroti hal-hal penting, mencari pola, serta mengelompokkan data sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Reduksi data juga menuntut kepekaan dan

wawasan yang luas, karena peneliti harus mampu mengenali temuan-temuan baru yang muncul dari hal-hal yang tampak asing atau belum berpola. Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian ini biasanya berupa uraian naratif, grafik, bagan, atau bentuk visual lain yang memudahkan peneliti memahami hubungan antar kategori data. Melalui penyajian data yang sistematis, peneliti dapat melihat perkembangan temuan dari waktu ke waktu, menguji konsistensi data, serta membangun pola-pola yang pada akhirnya dapat berkembang menjadi teori yang grounded apabila terus didukung oleh data lapangan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan harus diuji melalui pengumpulan data lanjutan. Jika data yang diperoleh secara konsisten mendukung temuan awal, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan seringkali menghasilkan temuan baru, baik berupa deskripsi yang memperjelas fenomena, hubungan antar variabel, maupun hipotesis dan teori baru yang muncul dari hasil analisis data secara induktif.

3.8.2 Validasi Data

Sedangkan dalam Validasi Data menjadi sebuah ketepatan antara data dan juga subjek yang sedang diteliti, dimana data yang valid merupakan data yang tidak memiliki perbedaan dengan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian (Murdiyanto, 2020).

Pada penelitian ini validasi data menggunakan uji kredibilitas Triangulasi. dimana pada penelitian ini lakukan Pengecekan data dilakukan melalui berbagai sumber, metode, dan pada waktu yang berbeda. Hal ini menunjukkan adanya

triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Saat menguji data menggunakan uji kredibilitas triangulasi Untuk memastikan kredibilitas data, dilakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumbe (Murdiyanto, 2020).

Untuk menguji validasi data peneliti melakukan berbagai perbandingan dengan ketiga teknik yang dilakukan dalam penelitian dimana, pernyataan narasumber melalui wawancara apakah sudah sesuai dengan kenyataan dilapangan yang akan dilihat melalui observasi. peneliti akan mensinkronkan semua data yang diperoleh dari teknik pengambilan data. Jika Terdapat perbedaan data yang didapat dari narasumber, hasil observasi lapangan dan juga dokumentasi maka akan dilakukan penggalian data ulang, namun jika data konsisten dan saling menguatkan, maka data tersebut dapat dianggap valid dan kredibel.